



PT. BANK EKSEKUTIF INTERNASIONAL Tbk.

LAPORAN KEUANGAN

TENGAH TAHUNAN

(Unaudited)

Per 30 Juni 2009 dan 2008



PT. BANK EKSEKUTIF INTERNASIONAL Tbk.

LAMPIRAN : 1
Peraturan Nomor : VIII.G.11

FORMULIR NOMOR : VIII.G.11-1

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN TENGAH TAHUNAN
PERIODE 30 JUNI 2009 DAN 2008
PT. BANK EKSEKUTIF INTERNASIONAL, Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

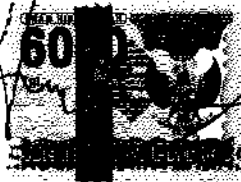
1. Nama : **Tonny Antonius**
Alamat Kantor : **Jl. M.H. Thamrin Kav.9, Jakarta Pusat**
Alamat Domisili / sesuai KTP atau : **Jl. Puri Kencana K I / 18**
Kartu identitas lain : **Kembangan Selatan, Kembangan, Jakarta Barat**
Nomor Telepon : **390 2226**
Jabatan : **Presiden Direktur**
2. Nama : **Andy Sutanto**
Alamat Kantor : **Jl. M.H. Thamrin Kav.9, Jakarta Pusat**
Alamat Domisili / sesuai KTP atau : **Jl. Sitalasari I No. 32, Cipinang Muara**
Kartu identitas lain : **Jatinegara, Jakarta Timur**
Nomor Telepon : **390 2226**
Jabatan : **Direktur**

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Bank;
2. Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia (PAPI) dan peraturan-peraturan perbankan dan pasar modal pada khususnya;
3. Semua informasi dalam laporan keuangan Bank telah dimuat secara lengkap dan benar;
4. Laporan keuangan Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
5. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dan manajemen resiko Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 24 Juli 2009
Direksi,



Tonny Antonius
Presiden Direktur

Andy Sutanto
Direktur



PT. BANK EKSEKUTIF INTERNASIONAL Tbk.

NERACA

Per 30 Juni 2009 & 2008
(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	Catatan	2009	2008
	AKTIVA			
1	Kas	3	24,429	24,630
2	Penempatan pada Bank Indonesia			
	a. Giro Bank Indonesia	4	68,155	79,653
	b. Sertifikat Bank Indonesia		24,961	19,195
	c. Lainnya		9,500	24,000
3	Giro pada Bank Lain			
	a. Rupiah	5	985	500
	b. Valuta asing		-	-
4	Penempatan pada Bank Lain			
	a. Rupiah		205	187
	PPA - Penempatan pada bank lain -/-		(110)	(105)
	b. Valuta asing		-	-
	PPA - Penempatan pada bank lain -/-	6	-	-
8	Surat Berharga yang Dimiliki			
	a. Rupiah			
	i. Diperdagangkan		-	-
	ii. Tersedia untuk dijual		-	-
	iii. Dimiliki hingga jatuh tempo		-	-
	PPA - Surat Berharga yang dimiliki -/-		-	-
	b. Valuta asing			
	i. Diperdagangkan		-	-
	ii. Tersedia untuk dijual		-	-
	iii. Dimiliki hingga jatuh tempo		-	-
	PPA - Surat Berharga yang dimiliki -/-		-	-
6	Surat Berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali			
	a. Rupiah		-	-
	PPA - Reverse Repo -/-		-	-
	b. Valuta asing		-	-
	PPA - Reverse Repo -/-		-	-
9	Tagihan derivatif			
	PPA - Tagihan derivatif -/-		-	-
10	Kredit yang diberikan	7		
	a. Rupiah			
	i. pihak terkait dengan bank		16,751	14,165
	ii. pihak lain		1,014,291	885,094
	PPA - Kredit yang diberikan -/-		(17,591)	(18,567)
	b. Valuta asing			
	i. pihak terkait dengan bank		-	-
	ii. pihak lain		-	-
	PPA - Kredit yang diberikan -/-		-	-
11	Tagihan akseptasi			
	PPA - Tagihan akseptasi -/-		-	-
12	Penyertaan			
	PPA - Penyertaan -/-		-	-
13	Pendapatan yang masih akan diterima		12,228	7,052
14	Biaya dibayar dimuka		20,113	25,036
15	Uang muka pajak		-	-
16	Aktiva Pajak Tangguhan		24,322	28,217
17	Aktiva Tetap		151,634	121,844
	Akumulasi penyusutan aktiva tetap -/-		(44,139)	(36,862)
18	Properti terbengkalai		3,377	26,651
	PPA - Properti terbengkalai -/-		(1,689)	(942)
19	Aktiva sewa guna usaha			
	Akumulasi penyusutan aktiva sewa guna usaha -/-		-	-
20	Agunan yang diambil-alih		123,850	118,406
	PPA - Agunan yang diambil-alih -/-		(32,233)	(15,805)
21	Aktiva lain-lain		20,637	29,903
	TOTAL AKTIVA		1,419,676	1,332,360



PT. BANK EKSEKUTIF INTERNASIONAL Tbk.

NERACA
Per 30 Juni 2009 & 2008
(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	Catatan	2009	2008
	PASIVA			
1	Giro	8		
	a. Rupiah		23,253	28,062
	b. Valuta asing		-	-
2	Kewajiban segera lainnya	9	16,196	10,139
3	Tabungan	10	213,186	231,111
4	Simpanan Berjangka	11		
	a. Rupiah			
	i. pihak terkait dengan bank		53,895	14,627
	ii. pihak lain		1,001,088	860,994
	b. Valuta asing			
	i. pihak terkait dengan bank		-	-
	ii. pihak lain		-	-
5	Sertifikat Deposito			
	a. Rupiah		-	-
	b. Valuta asing		-	-
6	Simpanan dari bank lain	12	16,108	31,068
7	Kewajiban pembelian kembali Surat Berharga yang dijual dengan syarat <i>repo</i>		-	-
8	Kewajiban derivatif		-	-
9	Kewajiban akseptasi		-	-
10	Surat Berharga Yang Diterbitkan			
	a. Rupiah		-	-
	b. Valuta asing		-	-
11	Pinjaman Yang Diterima			
	a. Fas. Pendanaan Jangka Pendek Bank Indonesia		-	-
	b. Lainnya		-	-
	i. Rupiah			
	- pihak terkait dengan bank		-	-
	- pihak lain		-	-
	ii. Valuta asing			
	- pihak terkait dengan bank		-	-
	- pihak lain		-	-
12	Estimasi kerugian komitmen & kontinjensi		5	-
13	Kewajiban sewa guna usaha		-	-
14	Beban yang masih harus dibayar		3,807	3,051
15	Takliran pajak penghasilan		-	-
16	Kewajiban Pajak Tanggahan		-	-
17	Kewajiban Lain-lain	13	3,390	6,579
18	Pinjaman Subordinasi			
	a. Pihak terkait dengan bank		-	-
	b. Pihak lain		-	-
19	Modal Pinjaman			
	a. Pihak terkait dengan bank		-	-
	b. Pihak lain		-	-
20	Hak Minoritas			
21	Ekuitas	14		
	a. Modal disetor		89,375	81,375
	b. Agio (disagio)		7,666	7,666
	c. Modal Sumbangan		-	-
	d. Dana Setoran Modal		30,925	34,925
	e. Selisih penjabaran laporan keuangan		-	-
	f. Selisih penilaian kembali aktiva tetap		31,241	31,241
	g. Laba (rugi) yang belum dineutralkan dari surat berharga		-	-
	h. Pendapatan komprehensif lainnya		-	-
	i. Saldo Laba (Rugi)		(66,459)	(8,478)
	TOTAL PASIVA		1,419,676	1,332,360

2/1



PT. BANK EKSEKUTIF INTERNASIONAL Tbk.

PERHITUNGAN LABA-RUGI DAN SALDO LABA

Per 30 Juni 2009 & 2008

(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	Catatan	2009	2008
	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
1	Pendapatan bunga			
	1.1. Hasil bunga			
	a. Rupiah	15	96,671	79,292
	b. Valuta Asing		-	-
	1.2. Provisi dan Komisi			
	a. Rupiah		3,304	2,878
	b. Valuta Asing		-	-
	Jumlah Pendapatan Bunga		99,975	82,170
2	Beban bunga			
	2.1. Beban bunga			
	a. Rupiah	16	53,463	43,490
	b. Valuta Asing		-	-
	2.2. Komisi dan provisi		-	-
	Jumlah Beban Bunga		53,463	43,490
	Pendapatan Bunga Bersih		46,512	38,680
3	Pendapatan operasional lainnya			
	3.1. Pendapatan Provisi, komisi, fee		44	89
	3.2. Pendapatan transaksi valuta asing		-	-
	3.3. Pendapatan kenaikan nilai surat berharga		-	-
	3.4. Pendapatan lainnya		3,546	2,894
	Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya		3,590	2,983
4	Beban (Pendapatan) Penghapusan Aktiva		26,536	6,892
5	Beban (Pendapatan) estimasi kerugian Komitmen dan Kontinjensi		-	-
6	Beban operasional lainnya			
	6.1. Beban Administrasi dan Umum	17	13,539	12,531
	6.2. Beban Personalia	18	10,073	10,433
	6.3. Beban penurunan nilai surat berharga		-	-
	6.4. Beban Transaksi valas		-	-
	6.5. Beban Promosi		17,154	5,854
	6.6. Beban lainnya		10,048	10,203
	Jumlah Beban Operasional Lainnya		50,814	39,021
	LABA (RUGI) OPERASIONAL		(27,237)	(4,250)
	PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL			
7	Pendapatan Non Operasional	19	1,389	590
8	Beban Non Operasional	20	4,504	724
	Pendapatan (Beban) Non Operasional		(3,115)	(134)
9	Pendapatan/Beban Luar Biasa		-	-
10	LABA/ RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(30,352)	(4,384)
11	Taksiran pajak penghasilan -/-		-	-
12	LABA/ RUGI TAHUN BERJALAN		(30,352)	(4,384)
13	Hak minoritas -/-		-	-
14	Saldo laba (rugi) awal tahun		(36,107)	(4,094)
15	Dividen		-	-
	Lainnya		-	-
16	Saldo laba (rugi) akhir periode		(66,459)	(8,478)
17	LABA BERSIH PER SAHAM	21	(36)	(5)



PT. BANK EKSEKUTIF INTERNASIONAL Tbk.

KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Per 30 Juni 2009 & 2008

(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	Catatan	2009	2008
	KOMITMEN	22		
	<u>Tagihan komitmen</u>			
1	Fasilitas pinjaman yang diterima dan belum digunakan		-	-
	a. Rupiah		-	-
	b. Valuta asing		-	-
2	Lainnya		112,961	62,066
	Jumlah tagihan komitmen		112,961	62,066
	<u>Kewajiban komitmen</u>			
1	Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik			
	a. Rupiah		23,284	37,814
	b. Valuta asing		-	-
2	Irrevocable L/C yang masih berjalan dalam rangka impor dan ekspor		-	-
3	Lainnya		68,721	14,145
	Jumlah kewajiban komitmen		92,005	51,959
	JUMLAH KOMITMEN BERSIH		20,956	10,107
	KONTINJENSI			
	<u>Tagihan kontinjensi</u>			
1	Garansi yang diterima			
	a. Rupiah		-	-
	b. Valuta asing		-	-
2	Pendapatan bunga dalam penyelesaian			
	a. Rupiah		20,182	25,759
	b. Valuta asing		-	-
3	Lainnya		-	-
	Jumlah tagihan kontinjensi		20,182	25,759
	<u>Kewajiban Kontinjensi</u>			
1	Garansi yang diberikan			
	a. Bank garansi			
	- Rupiah		1,955	453
	- Valuta asing		-	-
	b. Lainnya		-	-
2	Revocable L/C yang masih berjalan dalam rangka impor dan ekspor		-	-
3	Lainnya		-	-
	Jumlah kewajiban kontinjensi		1,955	453
	JUMLAH KONTINJENSI BERSIH		18,227	25,306

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2009 DAN 2008**

	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh	Tambahkan Modal Disetor - Agio Saham	Dana Setoran Modal	Selisih penilaian kembali aktiva tetap	Saldo laba/ (rugi)		Jumlah ekuitas
					Ditentukan penggunaannya	Tidak ditentukan penggunaannya	
	(Juta Rp.)	(Juta Rp.)	(Juta Rp.)	(Juta Rp.)	(Juta Rp.)	(Juta Rp.)	(Juta Rp.)
Saldo 1 Januari 2008	81,375	7,666	16,125	31,241	-	(4,094)	132,313
Pembagian Deviden	-	-	-	-	-	-	-
Modal Disetor	4,000	-	(4,000)	-	-	-	-
Dana Setoran Modal	-	-	18,800	-	-	-	18,800
Laba / Rugi	-	-	-	-	-	(32,013)	(32,013)
Saldo 31 Desember 2008	85,375	7,666	30,925	31,241	-	(36,107)	119,100
Dana Setoran Modal	-	-	-	-	-	-	-
Laba / Rugi Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	(30,352)	(30,352)
Saldo pada tanggal 30 Juni 2009	85,375	7,666	30,925	31,241	-	(66,459)	88,748

PT. BANK EKSEKUTIF INTERNASIONAL Tbk.



Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan



PT. BANK EKSEKUTIF INTERNASIONAL Tbk.

LAPORAN ARUS KAS (METODE LANGSUNG) UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2009 DAN 2008

	30-06-2008	30-06-2009
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan bunga, provisi dan komisi	81,351	93,734
Pendapatan operasional lainnya	6,809	6,389
Pendapatan bukan operasional - bersih	155	832
Pembayaran bunga, provisi dan komisi	(44,524)	(54,926)
Beban operasional lainnya	(34,134)	(44,490)
Laba (rugi) sebelum perubahan dalam aktiva dan kewajiban operasi	9,657	1,539
Perubahan dalam aktiva dan kewajiban operasi :		
Penurunan (kenaikan) aktiva operasi :		
Penempatan pada bank lain	2,714	321
Surat-surat berharga yang dimiliki	9,486	126,942
Kredit yang diberikan	(6,975)	(100,277)
Aktiva lain-lain	(2,402)	24,813
Kenaikan (penurunan) kewajiban operasi :		
Simpanan		
Giro	(5,064)	(6,658)
Tabungan	(1,765)	(8,079)
Deposito berjangka	(5,552)	(16,560)
Sertifikat deposito	-	-
Kewajiban segera lainnya	19,648	(4,149)
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi sebelum pembayaran pajak penghasilan	19,747	17,892
Pembayaran pajak penghasilan	-	-
Kas bersih yang Diperoleh dari (untuk) Aktivitas Operasi	19,747	17,892
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Hasil penjualan aktiva tetap	363	4
Aktiva dalam penyelesaian	149	15,093
Pembelian obligasi pemerintah	-	-
Penjualan obligasi pemerintah secara repo	-	-
Perolehan aktiva tetap	(1,145)	(29,311)
Kas Bersih yang diperoleh dari (untuk) Aktifitas Investasi	(633)	(14,214)

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan



PT. BANK EKSEKUTIF INTERNASIONAL Tbk.

LAPORAN ARUS KAS (METODE LANGSUNG)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2009 DAN 2008

	<u>30-06-2008</u>	<u>30-06-2009</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Kenaikan (penurunan) simpanan dari bank lain	(20,043)	(4,447)
Setoran Modal	-	-
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(20,043)</u>	<u>(4,447)</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(928)	(768)
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	<u>105,711</u>	<u>94,337</u>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	104,783	93,569
<u>Rincian kas dan setara kas akhir tahun :</u>		
Kas	24,630	24,429
Giro pada Bank Indonesia	79,653	68,155
Giro pada Bank Lain	499	984
Jumlah	<u>104,782</u>	<u>93,568</u>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan



PT. BANK EKSEKUTIF INTERNASIONAL Tbk.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2009 DAN 2008

1. UMUM

a. Pendirian Bank dan Informasi Umum

PT. Bank Eksekutif Internasional Tbk ("Bank"), didirikan dengan akta notaris Sugiri Kadarisman, S.H No. 34 tanggal 11 September 1992 dengan nama "PT. Executive International Bank". Akta ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dengan No. C2-9246-HT.01.01. Th.92 tanggal 10 November 1992 dan diumumkan dalam tambahan No. 6651 pada berita negara Republik Indonesia No.103 tanggal 26 Desember 1992. Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, termasuk perubahan yang dilakukan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham Bank, yang antara lain mengubah status Bank menjadi Perusahaan Terbuka dan nama Bank menjadi PT Bank Eksekutif Internasional Tbk serta peningkatan modal dasar dan perubahan nilai nominal saham. Perubahan ini dilakukan dengan akta Notaris Misahardi Wilamarta, S.H. tanggal 12 Maret 2001, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-00012.HT.01.04.TH 2001 tanggal 29 Maret 2001.

Bank memulai aktivitas operasi di bidang perbankan pada tanggal 9 Agustus 1993. Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan kegiatan umum perbankan yang sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia. Bank memperoleh ijin untuk melakukan aktivitas-aktivitas tersebut berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 673/KMK.017/1993 tanggal 23 Juni 1993. Bank berkedudukan di Jakarta dengan Kantor Pusat di Menara Eksekutif jalan MH. Thamrin Kav. 9 Jakarta. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2009, Bank memiliki 19 kantor yaitu 14 kantor cabang dan 5 kantor cabang pembantu.

b. Penawaran Umum

Berdasarkan surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No. S-1531/PM/2001, tanggal 22 Juni 2001, Bank melakukan Penawaran Umum Saham kepada masyarakat sebanyak 277.500.000 saham dengan nilai nominal Rp. 100 per saham dan harga penawaran Rp. 140 per saham. Secara bersamaan diterbitkan 55.500.000 Waran Seri I yang menyertai seluruh saham yang ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum tersebut secara cuma-cuma. Waran tersebut memberikan hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian saham baru yang dikeluarkan dari portepel dengan nilai nominal Rp. 100 per saham dengan harga Rp. 175 per saham mulai tanggal 13 Januari 2003 sampai dengan tanggal 12 Juli 2004. Saham tersebut telah tercatat di Bursa Efek Jakarta sejak tanggal 13 Juli 2001.



PT. BANK EKSEKUTIF INTERNASIONAL Tbk.

c. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tanggal 30 Juni 2009, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Lunardi Widjaja
Komisaris Independen : Reginald Maukar
Komisaris Independen : Sumanto

Direksi

Presiden Direktur : Tonny Antonius
Direktur : Andy Sutanto
Direktur : Harmen Rasjid

Pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, Bank memiliki karyawan tetap sebanyak 500 dan 530 orang (tidak diaudit). Jumlah biaya karyawan Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 masing-masing adalah sebesar Rp 10.073 juta dan Rp 10.433 juta.

Rincian karyawan untuk masing-masing cabang per tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut :

Kantor Cabang/ Perwakilan Tahun 2009 Tahun 2008

Kantor Cabang :

Kantor Pusat/ KPO	116	128
Kelapa Gading	14	14
Mayestik	14	16
Semarang	31	32
Surabaya	31	29
Medan	47	46
Denpasar	20	23
Makassar	27	29
Bandung	34	35
Malang	16	20
Solo	16	20
Manado	22	25
Palembang	25	24
Lampung	22	22

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan



PT. BANK EKSEKUTIF INTERNASIONAL Tbk.

Kantor Cabang Pembantu :

Muara Karang	13	15
Fatmawati	14	14
Semarang	14	13
Surabaya	12	12
Bandung	12	13
TOTAL	500	530

d. Cabang dan Kantor Perwakilan

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, Bank memiliki Kantor Cabang dan Kantor Perwakilan, sebagai berikut :

Kantor Cabang/ Perwakilan	Kota	Tahun 2009	Tahun 2008
Cabang	Jakarta Barat	KPO	KPO
Cabang	Jakarta Utara	KC. Kelapa Gading	KC. Kelapa Gading
Cabang	Jakarta Selatan	KC. Mayestik	KC. Mayestik
Cabang Pembantu	Jakarta Utara	KCP. Muara Karang	KCP. Muara Karang
Cabang Pembantu	Jakarta Selatan	KCP. RS. Fatmawati	KCP. RS. Fatmawati

Kantor Cabang/ Perwakilan	Kota	Tahun 2009	Tahun 2008
Cabang	Semarang	KC. Semarang	KC. Semarang
Cabang Pembantu	Semarang	KCP. Semarang	KCP. Semarang
Cabang	Surabaya	KC. Surabaya	KC. Surabaya
Cabang Pembantu	Surabaya	KCP. Surabaya	KCP. Surabaya
Cabang	Medan	KC. Medan	KC. Medan
Cabang	Denpasar	KC. Denpasar	KC. Denpasar
Cabang	Makassar	KC. Makassar	KC. Makassar
Cabang	Bandung	KC. Bandung	KC. Bandung
Cabang Pembantu	Bandung	KCP. Bandung	KCP. Bandung
Cabang	Malang	KC. Malang	KC. Malang
Cabang	Solo	KC. Solo	KC. Solo
Cabang	Manado	KC. Manado	KC. Manado
Cabang	Palembang	KC. Palembang	KC. Palembang
Cabang	Lampung	KC. Lampung	KC. Lampung

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan

10



PT. BANK EKSEKUTIF INTERNASIONAL Tbk.

Dalam rangka meningkatkan kinerja usahanya, Manajemen Bank senantiasa melakukan upaya-upaya sebagai berikut :

- Melakukan pemantauan rasio CAR serta berupaya agar rasio tersebut berada dalam batas-batas predikat sehat dan berupaya terus untuk dapat memperbaiki struktur permodalan.
- Melakukan pemantauan dan penyelesaian terhadap aktiva produktif bermasalah dan Agunan Yang Diambil Alih (AYDA), serta menurunkan rasio NPL dan pemenuhan PPAP.
- Melakukan pemantauan dan analisa keuangan secara berkala baik terhadap kondisi internal perusahaan dalam rangka penilaian tingkat kesehatan Bank, maupun terhadap kondisi moneter / makro sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil langkah-langkah serta merencanakan perkembangan usaha Bank.
- Meningkatkan rentabilitas bahwa Manajemen senantiasa berupaya untuk mengambil langkah-langkah efisiensi dalam pengeluaran biaya tanpa mengurangi produktifitas kerja.
- Meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) melalui pendidikan dan pelatihan karyawan.
- Mengembangkan kegiatan usaha dengan memperluas jaringan kantor cabang dan capem, fasilitas ATM serta pengembangan produk-produk pelayanan perbankan.
- Melakukan restrukturisasi kredit, dalam rangka upaya penyelamatan kredit.
- Menjaga Net Interest Margin (NIM) dengan cara meningkatkan kredit khususnya kredit kendaraan bermotor (KKB) dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian.
- Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat / nasabah dengan pelayanan secara lebih proaktif, sesuai motto speed, service, solution (3S).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK

Dalam pembukuan dan pelaporan keuangannya, PT. Bank Eksekutif Internasional Tbk menganut kebijakan akuntansi sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting, yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan Laporan Keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, adalah sebagai berikut :

a. Dasar Penyajian dan Pengukuran Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Bank disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 31 (Revisi 2000), tentang "Akuntansi Perbankan" dan Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia tahun 2001 ("PAPI"), yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia dan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM).



PT. BANK EKSEKUTIF INTERNASIONAL Tbk.

Bank juga menerapkan konsep nilai historis dalam penyusunan laporan keuangannya, kecuali untuk investasi dalam surat-surat berharga dan obligasi pemerintah, agunan yang diambil alih yang disajikan dengan nilai wajar (sepanjang tidak melebihi nilai pokok kredit pada saat agunan yang bersangkutan diambil alih), serta aktiva tetap tertentu yang telah dinilai kembali.

Laporan keuangan Bank disusun atas dasar akrual, kecuali untuk tagihan bunga atas kredit dan aktiva produktif yang digolongkan sebagai non-performing yang dicatat pada saat kas diterima (cash basis).

Laporan arus kas menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disusun sesuai dengan Keputusan Ketua BAPEPAM No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, yang memperbaharui Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan", Kas dan setara kas terdiri dari: Kas, Giro pada Bank Indonesia dan Giro pada Bank-bank lain.

Mata uang yang digunakan dalam laporan keuangan ini adalah dalam satuan Rupiah.

b. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Berdasarkan PSAK No.7 "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa", yang dimaksud dengan hubungan istimewa adalah sebagai berikut :

- perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (intermediaries), mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan perusahaan pelopor (termasuk induk perusahaan, anak perusahaan dan perusahaan terkait).
- perusahaan asosiasi (associated companies).
- perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksud dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor).
- manajemen kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan

12



PT. BANK EKSEKUTIF INTERNASIONAL Tbk.

- perusahaan, dimana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam (3) atau (4) atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.
- Seluruh transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan kondisi dan persyaratan normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

c. Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui atas dasar aktual. Diskonto dan premi diamortisasi dengan metode garis lurus dan dicatat sebagai penyesuaian atas bunga.

Pengakuan pendapatan bunga dari kredit dan aktiva produktif lainnya dihentikan pada saat kredit dan aktiva produktif lainnya tersebut diklasifikasikan sebagai "non-performing" (kurang lancar, diragukan dan macet).

Pendapatan bunga dari kredit dan aktiva produktif lainnya yang diklasifikasikan sebagai "non-Performing" dilaporkan sebagai tagihan kontinjensi dan diakui sebagai pendapatan pada saat pendapatan tersebut diterima (cash basis).

Kredit yang diberikan dan aktiva produktif lainnya diklasifikasikan sebagai "non-performing" pada saat pokok dan / atau bunga telah lewat jatuh tempo lebih dari tiga bulan atau pada saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok dan / atau bunga tersebut diragukan.

Bunga yang telah diakui tetapi belum tertagih akan dibatalkan pada saat kredit diklasifikasikan sebagai "non-performing".

Seluruh penerimaan kas yang berhubungan dengan kredit diragukan dan macet diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok kredit. Kelebihan penerimaan kas diatas pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi periode yang bersangkutan.

d. Pendapatan Provisi dan Komisi

Pendapatan provisi dan komisi Bank yang nilainya lebih besar dari Rp 50.000.000 dan berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian kredit dan / atau mempunyai jangka waktu tertentu, diakui sebagai pendapatan ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu kredit. Saldo pendapatan provisi dan komisi yang ditangguhkan dari kredit yang diselesaikan sebelum jatuh tempo, diakui sebagai pendapatan pada saat penyelesaian kredit.

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan

13



PT. BANK EKSEKUTIF INTERNASIONAL Tbk.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian kredit dan / atau mempunyai jangka waktu tertentu diakui pada saat terjadinya transaksi dilakukan.

e. Giro pada Bank Lain

Giro pada bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan penyisihan kerugian.

f. Penempatan pada Bank Lain

Penempatan pada bank-bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan penyisihan penghapusan dan bunga yang belum diamortisasi.

g. Surat-surat Berharga dan Obligasi Pemerintah

Surat-surat berharga terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia (SBI), obligasi pemerintah, obligasi korporasi, unit penyertaan di Reksa Dana dan surat-surat berharga pasar uang dan pasar modal lainnya. Investasi dalam surat-surat berharga dan obligasi pemerintah diklasifikasikan kedalam salah satu dari kelompok berikut ini : dimiliki hingga jatuh tempo (*held-to-maturity*), diperdagangkan (*trading*), dan tersedia untuk dijual (*available-for-sale*).

Surat-surat berharga dan obligasi pemerintah yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo disajikan dalam neraca sebesar harga perolehan setelah amortisasi premi atau diskonto. Penurunan nilai wajar dibawah harga perolehan (termasuk amortisasi premi dan diskonto) yang tidak bersifat sementara dicatat sebagai penurunan permanen nilai investasi dan dibebankan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Surat-surat berharga dan obligasi pemerintah yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan tersedia untuk dijual dinilai dengan nilai wajar pada akhir tahun. Laba atau rugi, yang telah maupun yang belum direalisasi akibat selisih antara nilai wajar dan harga perolehan surat-surat berharga dan obligasi pemerintah untuk tujuan diperdagangkan, diakui atau dibebankan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan. Selisih antara nilai wajar dan harga perolehan surat-surat berharga dan obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual, yang belum direalisasi, dicatat sebagai unsur ekuitas dan akan diakui dalam laporan laba rugi pada tahun dimana surat-surat berharga dan obligasi pemerintah tersebut dijual. Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga pasar.

Investasi dalam unit penyertaan di reksa dana dinilai berdasarkan Nilai Aktiva Bersih (*Net Asset Value*) pada tanggal neraca. Laba atau rugi yang direalisasi dari penjualan surat-surat berharga dan obligasi pemerintah diakui atau dibebankan pada periode yang bersangkutan.



PT. BANK EKSEKUTIF INTERNASIONAL Tbk.

h. Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali / surat-surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali

Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo) merupakan jaminan kredit yang diberikan dan diakui sebagai tagihan sebesar harga jual kembali surat-surat berharga yang bersangkutan dikurangi pendapatan bunga yang belum dihasilkan. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang belum dihasilkan dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu sejak surat-surat berharga tersebut dibeli hingga dijual kembali.

Surat-surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo) diakui sebagai kewajiban sebesar harga beli yang telah disepakati oleh bank dan nasabahnya, dikurangi beban bunga yang belum direalisasi. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali diperlakukan sebagai beban bunga dibayar dimuka dan diakui sebagai beban bunga sesuai dengan jangka waktu sejak surat-surat berharga tersebut dijual hingga dibeli kembali.

i. Kredit Yang Diberikan

Kredit yang diberikan disajikan sebesar jumlah pokok kredit dikurangi penyisihan kerugian. Jumlah bruto kredit yang direstrukturisasi mencakup pokok kredit, bunga, dan beban lainnya yang dikapitalisasi ke pokok kredit. Kredit dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi) diakui sebesar pokok kredit yang merupakan porsi tagihan Bank.

j. Restrukturisasi Kredit Bermasalah

Restrukturisasi kredit bermasalah dicatat berdasarkan jenis restrukturisasi yang dilakukan oleh pihak bank. Dalam hal restrukturisasi kredit bermasalah yang dilakukan dengan penerimaan aktiva, Bank mencatat aktiva tersebut sebesar nilai wajarnya pada saat restrukturisasi. Kelebihan nilai tercatat kredit yang diberikan dengan nilai wajar aktiva tersebut, diakui sebagai kerugian tahun berjalan.

Dalam restrukturisasi kredit bermasalah yang dilakukan dengan modifikasi persyaratan kredit, Bank mencatat dampak restrukturisasi tersebut secara prospektif dan tidak mengubah nilai tercatat kredit yang diberikan pada tanggal restrukturisasi, kecuali jika jumlahnya melebihi nilai tunai penerimaan kas masa depan yang ditentukan dalam persyaratan baru. Jika nilai tunai penerimaan kas masa depan dalam persyaratan baru lebih rendah dari pada nilai tercatat kredit yang diberikan, Bank harus mengurangi saldo kredit yang diberikan ke suatu jumlah yang sama dengan jumlah nilai tunai penerimaan kas masa depan. Jumlah pengurangan tersebut harus diakui sebagai kerugian tahun berjalan.



PT. BANK EKSEKUTIF INTERNASIONAL Tbk.

k. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif dan Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi

Penyisihan penghapusan aktiva produktif dan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi dibentuk berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi terhadap kolektibilitas dan nilai yang dapat direalisasi dari masing-masing aktiva pada akhir tahun. Dalam menentukan jumlah keseluruhan penyisihan penghapusan aktiva produktif dan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi, Bank menggunakan peraturan Bank Indonesia tentang Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif sebagai acuan terutama mengenai peraturan yang tertuang dalam Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 31/147/KEP/DIR tanggal 12 Nopember 1998 dan perubahannya, Peraturan Bank Indonesia No.7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005, sebagai berikut :

- Cadangan umum sekurang-kurangnya 1% dari aktiva produktif (giro pada bank lain, penempatan pada bank lain dan kredit yang diberikan) dan transaksi komitmen dan kontinjensi yang digolongkan lancar.
- Cadangan khusus untuk aktiva produktif dan transaksi komitmen dan kontinjensi :

<u>Penggolongan</u>	<u>Persentase (%)</u>
Dalam Perhatian Khusus	5
Kurang Lancar	15
Diragukan	50
Macet	100

Cadangan khusus untuk aktiva produktif dan transaksi komitmen dan kontinjensi yang digolongkan kurang lancar, diragukan dan macet adalah sebesar jumlah setelah dikurangi dengan nilai agunan yang bersangkutan.

Aktiva produktif dihapuskan dari masing-masing penyisihan penghapusan pada saat manajemen berpendapat bahwa aktiva tersebut sudah tidak akan tertagih atau terealisasi lagi. Penerimaan kembali aktiva yang telah dihapuskan dicatat sebagai penambahan pada masing-masing penyisihan penghapusan selama tahun berjalan. Penyisihan penghapusan untuk kewajiban komitmen dan kontinjensi disajikan dalam akun estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi.

l. Aktiva tetap

- Pemilikan Langsung

Aktiva tetap dinyatakan sebesar harga perolehan (kecuali aktiva tetap tertentu yang dinilai kembali pada tahun 1999 dan tahun 2004 berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh penilai independen, sesuai dengan peraturan pemerintah), dikurangi akumulasi penyusutan.



PT. BANK EKSEKUTIF INTERNASIONAL Tbk.

Bank menggunakan metode garis lurus (straight-line method) dalam menghitung penyusutan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut :

	<u>Tahun</u>
Bangunan	20
Renovasi bangunan	5
Kendaraan	5
Perlengkapan dan peralatan kantor	5
Mesin kantor	5

Bank menerapkan PSAK No. 47 tentang "Akuntansi Tanah", biaya-biaya sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak pemilikan tanah ditangguhkan dan diamortisasi sejak tanah tersebut digunakan sepanjang periode hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap sebesar nilai bukunya dan laba atau rugi yang terjadi dilaporkan dalam operasi tahun yang bersangkutan.

- Aktiva Dalam Penyelesaian

Aktiva dalam penyelesaian meliputi bangunan dan prasarana lainnya yang dinyatakan berdasarkan biaya pembangunan, biaya pegawai langsung dan biaya tidak langsung dalam pembangunan tersebut. Akumulasi biaya aktiva dalam penyelesaian akan direklasifikasi ke aktiva bangunan pada saat pembangunan selesai dan siap digunakan.

m. Tanah yang Tidak Digunakan Dalam Usaha

Tanah yang tidak digunakan dalam usaha (disajikan dalam akun Aktiva Lain-lain). dinyatakan sebesar harga perolehan.

n. Agunan yang Diambil Alih

Agunan kredit yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit yang diberikan disajikan sebagai aktiva lain-lain dan dinilai sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi, yaitu nilai wajar agunan setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan. Jika taksiran nilai agunan lebih rendah dari saldo pinjaman, maka selisihnya yang tidak tertagih lagi, dibebankan pada penyisihan penghapusan. Beban-beban sehubungan dengan pengambilalihan agunan dan pemeliharannya diakui dalam laporan laba rugi pada saat timbulnya beban. Laba atau rugi penjualan agunan yang diambil alih diakui dalam laporan laba rugi periode yang bersangkutan.



PT. BANK EKSEKUTIF INTERNASIONAL Tbk.

o. Penurunan Nilai Aktiva

Bank menerapkan PSAK No. 48 tentang "Penurunan Nilai Aktiva", di mana kerugian penurunan nilai aktiva diakui apabila taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (recoverable amount) dari suatu aktiva lebih rendah dari nilai tercatatnya. Pada setiap tanggal neraca, Bank melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terjadi penurunan nilai aktiva. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai aktiva, Bank menaksir jumlah yang dapat diperoleh kembali (recoverable amount) dari aktiva tersebut. Rugi penurunan nilai aktiva diakui sebagai beban pada usaha tahun berjalan.

p. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka disajikan dalam akun Aktiva Lain-lain dan akan dibebankan dalam laporan laba rugi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method).

q. Simpanan

Giro merupakan dana giran yang bisa digunakan sebagai alat pembayaran dan bisa ditarik setiap saat melalui bilyet giro dan cek. Giro dinyatakan sebesar nilai terhutang kepada pemegang giro.

Tabungan merupakan dana penabung yang bisa ditarik sesuai dengan persyaratan tertentu. Tabungan dinyatakan sebesar nilai terhutang kepada pemegang tabungan.

Deposito berjangka merupakan dana deposito yang bisa ditarik pada saat jatuh tempo tertentu. Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal.

Sertifikat deposito dinyatakan sebesar nilai nominal setelah dikurangi bunga dibayar dimuka yang belum diamortisasi.

r. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

Bank menerapkan metode aktiva dan kewajiban dalam hitung beban pajaknya (PSAK No. 46, tentang "Akuntansi Pajak Penghasilan"). Dengan metode ini aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui pada setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aktiva dan kewajiban untuk tujuan akuntansi dan tujuan pajak. Metode ini mengharuskan pengakuan manfaat dimasa yang akan datang, seperti kompensasi rugi fiskal, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut dimasa mendatang cukup besar. Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca.



PT. BANK EKSEKUTIF INTERNASIONAL Tbk.

s. Biaya Penawaran Efek

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum kepada masyarakat terdiri dari biaya notaris / hukum, biaya audit, biaya penjaminan emisi saham, biaya pendaftaran, biaya percetakan saham prospektus, dan lain-lain. Biaya penawaran efek tersebut disajikan sebagai pengurang tambahan modal disetor.

t. Informasi Segmen

Pada tahun 2000, Ikatan Akuntan Indonesia merevisi PSAK No. 5 tentang "Pelaporan Segmen", yang mengharuskan perusahaan publik untuk menyajikan informasi segmen dalam laporan keuangannya sesuai dengan PSAK revisi tersebut sejak tanggal 1 Januari 2003. PSAK tersebut memberikan petunjuk yang lebih rinci dalam mengidentifikasi segmen usaha dan segmen geografis yang harus dilaporkan.

u. Laba (Rugi) Bersih per saham

Laba per saham dasar dihitung berdasarkan laba bersih yang tersedia untuk saham biasa dibagi dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar pada tahun yang bersangkutan. Saham yang diterbitkan untuk dijual secara kas diperhitungkan dalam jumlah rata-rata tertimbang saham ditempatkan apabila kas telah diterima.

v. Penggunaan Taksiran Manajemen

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum menyebabkan manajemen perlu membuat taksiran dan asumsi-asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan aktiva dan kewajiban kontinjensi pada laporan keuangan, dan jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama tahun berjalan. Hasil yang sesungguhnya dapat berbeda dengan taksiran tersebut.

w. Cadangan Pesangon

Cadangan pesangon kepada karyawan yang dihitung berdasarkan keputusan Menteri Tenaga Kerja No. KEP-150/MEN/2000 tanggal 20 Juni 2000, diakui atas dasar akrual. Efektif tanggal 1 Januari 2004, Perusahaan menerapkan PSAK No.24 (Revisi 2004) Imbalan Kerja, secara restropektif dan menggantikan metode akuntansi sebelumnya mengenai Imbalan Kerja dengan metode yang diharuskan oleh PSAK yang direvisi.

Estimasi kewajiban yang diakui di neraca sehubungan dengan program pensiun imbalan pasti adalah nilai kini dari kewajiban imbalan pasti per tanggal neraca yang dihitung dan direview oleh aktuaria independen dengan menggunakan metode projected unit credit sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13 Tahun 2003.

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan

19



PT. BANK EKSEKUTIF INTERNASIONAL Tbk.

3 KAS

	<u>JUN' 2009</u> (Juta Rp)	<u>JUN' 2008</u> (Juta Rp)
Valuta Asing	-	-
Rupiah	24,429	24,630
	<u>24,429</u>	<u>24,630</u>

4 GIRO PADA BANK INDONESIA

	<u>JUN' 2009</u> (Juta Rp)	<u>JUN' 2008</u> (Juta Rp)
Valuta Asing	-	-
Rupiah	68,155	79,653
	<u>68,155</u>	<u>79,653</u>

5 GIRO PADA BANK LAIN

	<u>JUN' 2009</u> (Juta Rp)	<u>JUN' 2008</u> (Juta Rp)
Valuta Asing	-	-
Rupiah	985	500
	<u>985</u>	<u>500</u>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan



PT. BANK EKSEKUTIF INTERNASIONAL Tbk.

6 PENEMPATAN PADA BANK-BANK LAIN

	<u>JUN' 2009</u> (Juta Rp)	<u>JUN' 2008</u> (Juta Rp)
Pihak Ketiga :		
- Call money		
Valuta Asing	-	-
Rupiah	100	100
- Tabungan		
Valuta Asing	-	-
Rupiah	44	33
- Deposito Berjangka pada Bank lain		
Valuta Asing	-	-
Rupiah	61	54
- Sertifikat Deposito pada Bank lain		
Valuta Asing	-	-
Rupiah	-	-
Jumlah	<u>205</u>	<u>187</u>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa :		
- Deposito berjangka pada Bank lain		
Valuta Asing	-	-
Rupiah	-	-
Jumlah penempatan pada bank-bank lain	<u>205</u>	<u>187</u>
Dikurangi Penyisihan Penghapusan -/-	<u>110</u>	<u>105</u>
Bersih	<u>95</u>	<u>82</u>

7 KREDIT YANG DIBERIKAN

	<u>JUN' 2009</u> (Juta Rp)	<u>JUN' 2008</u> (Juta Rp)
* Kredit yang diberikan menurut jenisnya :		
Pihak Ketiga :		
- Kredit Modal Kerja	338,979	281,010
- Kredit Investasi	205,656	209,488
- Kredit Konsumsi	469,656	394,596
- Kredit Sindikasi	-	-
	<u>1,014,291</u>	<u>885,094</u>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa :		
- Kredit Modal Kerja (BMPK)	16,751	14,165
Jumlah	<u>1,031,042</u>	<u>899,259</u>
Dikurangi penyisihan penghapusan kredit -/-	<u>17,591</u>	<u>18,567</u>
Bersih	<u>1,013,451</u>	<u>880,692</u>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan



PT. BANK EKSEKUTIF INTERNASIONAL Tbk.

* Kredit yang diberikan menurut sektor ekonomi :		
- Industri	28,805	36,317
- Properti	45,500	8,000
- Perdagangan, Hotel & Restoran	156,473	196,289
- Lainnya	800,264	658,653
Jumlah	1,031,042	899,259
Dikurangi penyisihan penghapusan kredit -/-	17,591	18,567
Bersih	1,013,451	880,692
* Kredit yang diberikan menurut jangka waktu :		
- Kurang dari sampai 1 tahun	254,120	249,575
- Lebih dari 1 sampai 3 tahun	463,381	384,774
- Lebih dari 3 sampai 5 tahun	150,882	181,486
- Lebih dari 5 tahun	162,659	83,424
Jumlah	1,031,042	899,259
Dikurangi penyisihan penghapusan kredit -/-	17,591	18,567
Bersih	1,013,451	880,692
* Klasifikasi kredit yang diberikan berdasarkan penggolongan kolektibilitasnya :		
- Lancar	721,488	673,722
- Dalam perhatian khusus	141,016	62,457
- Kurang lancar	63,990	93,528
- Diragukan	46,752	9,587
- Macet	57,796	59,965
Jumlah	1,031,042	899,259
Dikurangi penyisihan penghapusan kredit -/-	17,591	18,567
Bersih	1,013,451	880,692

Berikut adalah informasi lainnya, sehubungan dengan kredit yang diberikan :

- Kredit yang diberikan dijamin dengan kendaraan, deposito, tanah dan bangunan yang dibuat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual atau jaminan lain yang umumnya diterima oleh Bank
- Kredit modal Kerja (KMK) terdiri dari rekening koran, aksep dan cerukan
- Kredit Investasi (KI) adalah kredit jangka menengah/panjang dengan tujuan untuk pembelian barang-barang modal.
- Kredit konsumsi terdiri dari kredit kendaraan bermotor, kredit penilikan rumah dan kredit perorangan lainnya.



PT. BANK EKSEKUTIF INTERNASIONAL Tbk.

8 GIRO

	<u>JUN' 2009</u> (Juta Rp)	<u>JUN' 2008</u> (Juta Rp)
Valas	-	-
Rupiah	23,253	28,062
	<u>23,253</u>	<u>28,062</u>

9 KEWAJIBAN SEGERA LAINNYA

	<u>JUN' 2009</u> (Juta Rp)	<u>JUN' 2008</u> (Juta Rp)
Kewajiban segera, yaitu :		
- Pemerintah Pusat	2,161	1,620
- Lainnya	14,035	8,519
	<u>16,196</u>	<u>10,139</u>

10 TABUNGAN

	<u>JUN' 2009</u> (Juta Rp)	<u>JUN' 2008</u> (Juta Rp)
Tabungan Rupiah	213,186	231,111

11 SIMPANAN BERJANGKA

	<u>JUN' 2009</u> (Juta Rp)	<u>JUN' 2008</u> (Juta Rp)
Merupakan simpanan berjangka dari nasabah dan Bank lain yaitu sebagai berikut :		
- Pihak ketiga	1,001,088	860,994
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	53,895	14,627
Jumlah	<u>1,054,983</u>	<u>875,621</u>

Berdasarkan jangka waktu, simpanan berjangka dapat dirinci :

<u>Jangka Waktu</u>	<u>JUN' 2009</u> (Juta Rp)	<u>JUN' 2008</u> (Juta Rp)
< 1 bulan / harian	7,444	19,448
1 bulan	699,094	679,687
3 bulan	227,117	103,438
6 bulan	58,718	28,287
12 bulan	60,939	39,480
> 12 bulan	1,671	5,281
	<u>1,054,983</u>	<u>875,621</u>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan



PT. BANK EKSEKUTIF INTERNASIONAL Tbk.

12 SIMPANAN DARI BANK LAIN

	<u>JUN' 2009</u> (Juta Rp)	<u>JUN' 2008</u> (Juta Rp)
- Rekening giro antar bank	859	746
- Call Money	-	-
- Deposit on call	-	-
- Deposito dari bank lain	13,650	26,765
- Sertifikat deposito antar bank	-	-
- Tabungan dari bank lain	1,599	3,557
	<u>16,108</u>	<u>31,068</u>

13 KEWAJIBAN LAIN-LAIN

	<u>JUN' 2009</u> (Juta Rp)	<u>JUN' 2008</u> (Juta Rp)
- Setoran Jaminan	194	199
- Pendapatan yang ditangguhkan	718	1,983
- Lain-lain	2,478	4,397
	<u>3,390</u>	<u>6,579</u>

14 MODAL SAHAM

Modal dasar Bank sebesar Rp. 199.000.000.000,- yang terdiri atas 1.990.000.000 lembar saham dengan nominal Rp. 100,- per lembar saham. Dari modal saham tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp. 77.500.000.000,- atau sejumlah 775.000.000 saham. Peningkatan modal disetor tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor C-00012 HT.01.04.TH.2001 tanggal 29 Maret 2001.

Berdasarkan surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal nomor S-1531/PM/2001 tanggal 22 Juni 2001 perihal efektifnya pernyataan pendaftaran, Bank melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat. Penawaran tersebut terdiri dari 277.500.000 saham biasa atas nama dengan nominal Rp. 100 per lembar saham. Secara bersamaan diterbitkan waran seri I sejumlah 55.500.000 waran yang menyertai saham biasa atas nama tersebut sebagai insentif.

Komposisi pemilikan saham pada tanggal 30 Juni 2009 adalah sebagai berikut :

NAMA PEMEGANG SAHAM	30-06-2009		
	Jumlah Saham	Rp	%
Tuan Lunardi Widjaja	432,500,000	43,250,000,000	50,66
Ny. Lusiana Widjaja	123,750,000	12,375,000,000	14,48
Ny. Irawati Wijaya	40,600,000	4,060,000,000	4,76
Ny. Sinthyawati Widjaja	40,600,000	4,060,000,000	4,76
Setiawan Widjaja	39,265,000	3,926,500,000	4,60
Masyarakat	177,035,000	17,703,500,000	20,74
Jumlah	853,750,000	85,375,000,000	100,00



PT. BANK EKSEKUTIF INTERNASIONAL Tbk.

15 PENDAPATAN BUNGA

	<u>JUN' 2009</u>	<u>JUN' 2008</u>
	(Juta Rp)	(Juta Rp)
Pendapatan bunga meliputi bunga yang diperoleh dari :		
- Penempatan pada Bank Indonesia	2,621	2,150
- Giro pada Bank lain	19	12
- Penempatan pada Bank Lain	11	140
- Surat-surat berharga	-	-
- Kredit yang diberikan	94,073	77,045
- Koreksi atas pendapatan bunga	(53)	(55)
	<u>96,671</u>	<u>79,292</u>

16 BEBAN BUNGA

	<u>JUN' 2009</u>	<u>JUN' 2008</u>
	(Juta Rp)	(Juta Rp)
Beban bunga meliputi bunga atas :		
- Kepada Bank-bank lain	707	1,634
- Jasa giro	207	305
- Tabungan	5,001	5,905
- Deposito berjangka	47,548	35,646
	<u>53,463</u>	<u>43,490</u>

17 BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

	<u>JUN' 2009</u>	<u>JUN' 2008</u>
	(Juta Rp)	(Juta Rp)
Beban Umum dan Administrasi terdiri dari :		
- Penyusutan Aktiva Tetap & Inventaris	3,819	3,661
- Sewa	944	1,161
- Premi Asuransi	83	72
- Pajak-pajak (tidak termasuk pajak penghasilan)	1,579	503
- Pemeliharaan dan perbaikan	897	1,091
- Biaya yang ditangguhkan	100	100
- Barang dan jasa	6,117	5,943
	<u>13,539</u>	<u>12,531</u>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan



PT. BANK EKSEKUTIF INTERNASIONAL Tbk.

18 BEBAN PERSONALIA

	<u>JUN' 2009</u> (Juta Rp)	<u>JUN' 2008</u> (Juta Rp)
Beban personalia dapat dirinci sebagai berikut :		
- Gaji dan upah (termasuk honorarium)	8,656	8,735
- Pendidikan dan pelatihan	278	173
- Lainnya	1,139	1,525
	<u>10,073</u>	<u>10,433</u>

19 PENDAPATAN NON PERASIONAL

	<u>JUN' 2009</u> (Juta Rp)	<u>JUN' 2008</u> (Juta Rp)
Pendapatan bukan operasional terdiri dari :		
- Pendapatan sewa	375	469
- Laba penjualan aktiva tetap	230	57
- Lainnya	784	64
	<u>1,389</u>	<u>590</u>

20 BEBAN NON OPERASIONAL

	<u>JUN' 2009</u> (Juta Rp)	<u>JUN' 2008</u> (Juta Rp)
Beban bukan operasional terdiri dari :		
- Rugi penjualan aktiva tetap	-	-
- Biaya denda/sanksi	5	16
- Lainnya	4,499	708
	<u>4,504</u>	<u>724</u>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan



PT. BANK EKSEKUTIF INTERNASIONAL Tbk.

21. LABA BERSIH PER SAHAM

Laba per saham dihitung berdasarkan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar dalam tahun yang bersangkutan, sebagai berikut :

	<u>JUN' 2009</u> (Juta Rp)	<u>JUN' 2008</u> (Juta Rp)
Laba / rugi tahun berjalan	(30,352)	(4,384)
Jumlah lembar saham beredar rata-rata tertimbang	853	813
Laba Bersih per saham	(36)	(6)

22. KOMITMEN DAN KONTIJENSI

	<u>JUN' 2009</u> (Juta Rp)	<u>JUN' 2008</u> (Juta Rp)
<u>KOMITMEN</u>		
Tagihan komitmen		
1. Fasilitas yang diterima dan belum digunakan		
Rupiah	-	-
Valuta asing	-	-
2. Pembelian valuta asing berjangka	-	-
3. Pembelian valuta asing tunai yang belum terselesaikan	-	-
4. Lainnya	112,961	62,066
Jumlah Tagihan Komitmen	<u>112,961</u>	<u>62,066</u>
Kewajiban Komitmen		
1. Fasilitas kredit kepada nasabah belum ditarik		
Rupiah	23,284	37,814
Valuta Asing	-	-
2. Kewajiban pembelian kembali aktiva bank yang di jual dengan syarat repo	-	-
3. Irrevocable l/c yang masih berjalan dalam rangka ekspor dan impor	-	-
4. Akseptasi wesel impor atas L/C berjangka	-	-
5. Penjualan valuta Asing berjangka	-	-
6. Penjualan valuta asing yang belum diselesaikan	-	-
7. Lainnya	68,721	14,145
Jumlah Kewajiban Komitmen	<u>92,005</u>	<u>51,959</u>
JUMLAH KOMITMEN BERSIH	<u>20,956</u>	<u>10,107</u>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan



PT. BANK EKSEKUTIF INTERNASIONAL Tbk.

23. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN

Bank Eksekutif telah menerima dana pencairan dari Departemen Keuangan Republik Indonesia atas tagihan NCD (eks PT. Unibank BKKU) pada tanggal 17 Juli 2009 sebesar Rp 72.431 juta, dimana hal ini sangat berpengaruh terhadap peningkatan permodalan Bank.

24. INFORMASI PENTING LAINNYA

Bank Eksekutif telah masuk dalam program penjaminan pemerintah sesuai dengan Pengumuman dari Unit Pelaksana Penjaminan Pemerintah (UP3) No. : P-4/UP3/2005 tanggal 10 Maret 2005 tentang Daftar Bank Umum Peserta Program Penjaminan Pemerintah yang telah diubah menjadi Lembaga Penjamin Simpanan melalui surat No. S.012/DPMR/III/2006 perihal Stiker Kepesertaan LPS.